

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1944. Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Nama Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	H.Jamhuri Seman	1994-1948
2.	H.Nor Asyikin	1949-1951
3.	Muhammad Zaini	1952-1965
4.	H.Jamhuri Seman	1966-1975
5.	H.Majedi Hasan	1976-1986
6.	Muhammad Sulaiman Saibi	1986-1996
7.	Khairiadi,S.Sos	1996-2002
8.	Hasan	2002-2004
9.	Abdurrahman Siddiq,S.Pd	2004-sekarang

Sedangkan untuk kepengurusan atau Komite dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2. Kepengurusan atau Komite MI Miftahul Ulum

No	N a m a	Jabatan
1	H.Majedi Hasan	Penasehat
2	M.Sulaiman Saibi	Penasehat
3	Mawardi	Ketua
4	M.Busra	Wakil Ketua
5	Masran	Sekretaris
6	Murhani	Bendahara
7	Ahmad Nahrawi	Anggota
8	Taberani	Anggota
9	Riduansyah	Anggota
10	Ramli	Anggota

1. Keadaan Guru MI Miftahul Ulum pada Tahun 2012/2013

Jumlah guru pada MI Miftahul Ulum sebanyak 15 orang, dan diantaranya yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak 2 orang, sedangkan 13 orang masih berstatus honorer atau guru tidak tetap, lebih jelas mengenai jumlah guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Jumlah Guru MI Miftahul Ulum

No	Jenis Kepegawaian	Σ
1	Pegawai Negeri Sipil	2 Orang
2	Guru Tetap	-
3	Guru Tidak Tetap	13 Orang
	Σ	15 Orang

Berdasarkan pembagian tugas masing-masing guru pada MI Miftahul Ulum dan jumlah jam mengajar yang diberikan serta jabatan yang diberikan kepada setiap guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Kondisi Guru Berdasarkan Mata Pelajaran yang di Tugaskan pada Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Abdurrahman Sidiq,S.Pd.	Matematika	Senin s/d Sabtu	VI	16	Kamad
2	Rosmalina,S.Pd.I	Guru Kelas	S d a	III	24	Wali Kelas III
3	Masran,S.Pd.	IPA,B.Indonesia/ PKn	S d a	VI	24	
4	H.Majedi Hasan	Tauhid (Mulok)	S d a	VI	24	
5	Mawardi	B.Arab,Penjaske s/KTK	S d a	IV.V.VI	24	Wali Kelas V
6	Ahmad Hudawi	IPS/PKn/IPA	S d a	IV.V VI	24	
7	Murhani	Al-Qur'an Hadist/Mulok	S d a	IV.V.VI	24	
8	Saupi	SKI/Mulok	S d a	IV.V.VI	24	
9	Abdul Hasyim	Aqidah Akhlak/ Fiqih	S d a	IV.V.VI	24	Wali Kelas VI
10	St.Juma'ah	Guru Kelas	S d a	II	24	
11	Halidah	Guru Kelas	S d a	II	24	Wali Kelas II
12	Sapiah	Guru Kelas	S d a	I	24	Wali Kelas I A
13	Ismah	Guru Kelas	S d a	I	24	Wali Kelas I B
14	Aspihani	B.Indonesia/PKn	S d a	IV.V	24	
15	Juwairiah,S.Pd.I	Matemati/IPA	S d a	IV.V	24	

2. Keadaan Siswa MI Miftahul Ulum Tahun 2012/2013

Jumlah siswa pada MI Miftahul Ulum pada tahun ajaran 2012/2013 secara keseluruhan sebanyak 130 orang, yang terdiri dari 75 orang yang berjenis kelamin laki-laki dan 55 orang yang berjenis kelamin perempuan, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Jumlah siswa MI Miftahul Ulum

Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	20	18	38
Kelas II	13	12	25
Kelas III	7	6	13
Kelas IV	14	3	17
Kelas V	11	10	21
Kelas VI	10	6	16
Σ	75	55	130

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum

Sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahul Ulum, adalah ruang belajar sebanyak 6 ruang, 1 buah ruangan guru, dan 1 buah ruang perpustakaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Jumlah dan Kondisi Ruang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Σ
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	-	-	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium	-	-	-	-
6	Ruang UKS	-	-	-	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
8	Ruang BK	-	-	-	-
9	Ruang Mushalla	-	-	-	-
10	WC Guru dan Siswa	-	2	-	2 ruang

4. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk

“Terbentuknya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berilmu pengetahuan dan keterampilan serta mempunyai wawasan dan kesadaran terhadap diri lingkungan.”

b. Misi MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk

- 1) Melaksanakan shalat zuhur berjamaah, pembacaan aqidatul Awwam, pembacaan surat Yasin, pembacaan syair-syair maulid dan pengembangan seni budaya daerah yang bernuansa agama (hadrah).
- 2) Meningkatkan kegemaran membaca kepada peserta didik dengan memanfaatkan sarana yang ada.
- 3) Meningkatkan disiplin dan tata tertib madrasah.
- 4) Menumbuh kembangkan etika dan tingkah laku yang menggambarkan perilaku ahklakul karimah.

5. Tujuan Madrasah Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai

Tabuk

”Menghasilkan siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur atau berakhlakul karimah, berkepribadian, berdisiplin, mandiri bertanggungjawab, sehat rohani dan jasmani serta memiliki semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, dan sikap menghargai para pahlawan serta berwawasan luas.

Sumber: *Hasil Wawancara dengan Kepala MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk 2013.*

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran melalui metode *make a math* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan apakah keaktifan siswa meningkat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi membuat kalimat pertanyaan bagi siswa kelas II dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini, yaitu:

1. Peneliti telah mendapat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: In.04/II.2/TL.00/231/2013, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Nomor: Kd.17.03/4/PP.00.9/065/2013, serta izin dari sekolah yaitu MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan 22 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2013 dan pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2013. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2013.

2. Penunjukkan observer yaitu salah seorang guru atau teman sejawat yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan) pada pembelajaran Bahasa Indonesia, observer yang ditunjuk telah memahami tentang PTK.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama, Kamis, 07 Februari 2013 (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat kartu soal/jawaban untuk kegiatan pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan)
- 4) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa

- c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi membuat kalimat pertanyaan secara singkat.
 - b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - c) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan metode *make a match* (mencari pasangan).
 - d) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan
 - e) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
 - f) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.
 - g) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.
 - h) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran
 - i) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang membuat kalimat pertanyaan
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mempelajari materi berikutnya.
- c) Memberikan PR
- d) Guru menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan diakhiri dengan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa		√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang membuat kalimat pertanyaan secara singkat	√	

Lanjutan Tabel 4.7

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> (mencari pasangan)	√	
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
10	Membagi siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan kartu soal dan jawaban	√	
11	Membagikan ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
12	Membimbing siswa dalam melakukan untuk menemukan kartu pada pasangannya sesuai dengan langkah metode <i>make a match</i> (mencari pasangan)	√	
13	Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan sebelumnya	√	
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>make a match</i> serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
17	Menggunakan metode <i>make a match</i>		
18	Menguasai kelas	√	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
25	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat		√
26	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
27	Melaksanakan post tes	√	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Σ	20	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{20}{28} \times 100 = 71,42 \% \text{ (cukup baik)}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.7 di atas bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan guru cukup baik, tetapi masih belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti memeriksa kesiapan siswa, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, hal tersebut dikarenakan guru masih terfokus pada metode pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga harus mengabaikan beberapa aspek kegiatan yang semestinya harus dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya beberapa tahapan yang belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal.

Walaupun demikian data hasil observasi yang ada pada tabel 4.7 tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan adanya antusias siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat dilihat pada table 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan I

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode <i>make a match</i>				√	
5	Mengamati/memperhatikan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban dari pasangannya			√		
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>make a match</i>				√	
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i>			√		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Σ		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{37}{50} \times 100\% = 74\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih belum ada yang maksimal, misalnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode *make a match*, Bertanya/menjawab pertanyaan guru, Hal ini karena

pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) pertama kali diterapkan di kelas II MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

Nilai	F	N x F	(%)
8	-	-	-
7,5	-	-	-
7	2	14	10,04
6,5	2	13	9,32
6	6	36	25,80
5,5	8	44	31,54
5	4	20	14,34
4,5	1	4,5	3,23
4	2	8	5,73
Σ	25	139,5	100%
Rata-rata		5,58	

Data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai formatif siswa adalah 5,58, hal ini berarti berada dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 6,5. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua, Kamis, 14 Februari 2013

(2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan).
- 2) Membuat kartu yang berisi soal dan jawaban sebagai media dalam pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan).
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi membuat kalimat pertanyaan secara singkat.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan
- d) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
- e) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.
- f) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.
- g) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran
- h) Guru memberi poin kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat.
- i) Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan yang sebelumnya.
- j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.

- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang membuat kalimat pertanyaan
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mempelajari materi berikutnya.
 - Memberikan PR
 - Guru menutup pelajaran dengan bacaan Hamdalah dan diakhiri dengan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2x35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang membuat kalimat pertanyaan secara singkat	√	
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> (mencari pasangan)	√	

Lanjutan Tabel 4.10

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
10	Membagi siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan kartu soal dan jawaban	√	
11	Membagikan ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
12	Membimbing siswa dalam melakukan untuk menemukan kartu pada pasangannya sesuai dengan langkah metode <i>make a match</i> (mencari pasangan)	√	
13	Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan sebelumnya	√	
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>make a match</i> serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
17	Menggunakan metode <i>make a match</i>		
18	Menguasai kelas	√	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III Kegiatan Akhir			
25	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat		√
26	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
27	Melaksanakan post tes	√	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Σ	25	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{25}{28} \times 100 = 89,29 \% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan) dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi				√	
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode <i>make a match</i>				√	
5	Mengamati/memperhatikan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban dari pasangannya				√	
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>make a match</i>			√		
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i>				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				√	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Σ		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100\% = 78\%\end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan) tanggapan siswa ketika diberi motivasi, Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya siswa enggan untuk mengajukan pertanyaan karena masih malu. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

Nilai	F	N x F	(%)
8	-	-	-
7,5	-	-	-
7	4	28	18,13
6,5	9	58,5	37,86
6	6	36	23,30
5,5	4	22	14,24
5	2	10	6,47
4,5	-	-	-
4	-	-	-
Σ	25	54,5	100
Rata-rata	6,18		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,18. hal ini berarti secara klasikal belum mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 6,5 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

d. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat di refleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) dinyatakan cukup efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 5,68 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,56
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) terjadi peningkatan walaupun belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus ke II.

3. Tindakan Kelas Siklus II, Kamis, 21 Februari 2013 (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan).
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam

- b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Guru menanyakan secara bergantian pengetahuan awal siswa tentang membuat kalimat pertanyaan.
 - b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - c) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan
 - d) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
 - e) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.
 - f) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.
 - g) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran
 - h) Guru memberi poin kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat.

- i) Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan yang sebelumnya.
 - j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Bersama siswa menyimpulkan materi tentang membuat kalimat pertanyaan
 - b) Guru memberikan pesan moral kepada siswa untuk rajin belajar.
 - c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan memberi salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

a. Persiapan

Pada Siklus II yang hanya dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
- a) Guru kembali menjelaskan tentang materi membuat kalimat pertanyaan secara singkat.
 - b) Guru menanyakan secara bergantian kepada siswa tentang materi membuat kalimat pertanyaan
 - c) Guru meminta kepada siswa membentuk barisan menjadi 2 barisan
 - d) Guru membagikan kartu soal/jawaban pada setiap siswa mendapatkan satu kartu.
 - e) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mencari pasangan kartunya yang sesuai dengan soal dan jawabannya.
 - f) Guru mengecek pemahaman siswa dengan memeriksa pasangan-pasangan siswa tersebut, kemudian meminta siswa dari pasangannya tersebut untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan.
 - g) Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan dan memberi penegasan pada akhir pembelajaran
 - h) Guru memberi poin kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat.
 - i) Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan yang sebelumnya.

j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Bersama siswa menyimpulkan materi tentang membuat kalimat pertanyaan
- b) Guru memberikan pesan moral kepada siswa untuk rajin belajar.
- c) Menutup pelajaran dengan mengucapkan Hamdalah dan memberi salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi tentang membuat kalimat pertanyaan secara singkat	√	
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i> (mencari pasangan)	√	
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
10	Membagi siswa kedalam kelompok belajar dan memberikan kartu soal dan jawaban	√	

Lanjutan Tabel 4.13

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
11	Membagikan ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
12	Membimbing siswa dalam melakukan untuk menemukan kartu pada pasangannya sesuai dengan langkah metode <i>make a match</i> (mencari pasangan)	√	
13	Meminta siswa mengulang kembali untuk menukar kartu yang berbeda dengan sebelumnya	√	
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>make a match</i> serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi	√	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		
17	Menggunakan metode <i>make a match</i>		
18	Menguasai kelas	√	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan Akhir		
25	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap kepada siswa yang menemukan kartu pasangannya dengan tepat dan cepat	√	
26	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
27	Melaksanakan post tes	√	
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Σ	27	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{27}{28} \times 100 = 96,43 \% \text{ (baik)}$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat dan sesuai dengan apa

yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menampakkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi					√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui metode <i>make a match</i>					√
5	Mengamati/memperhatikan cara mencocokkan kartu soal dan jawaban dari pasangannya					√
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode <i>make a match</i> (mencari pasangan)					√
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode <i>make a match</i>				√	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Σ		49				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{50} \times 100\% = 98\%$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun masih ada aspek-aspek lain yang belum maksimal misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa yang dilakukan pada setiap ahir pembelajaran melalui metode *Make A Match* (mencari pasangan) dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.15 Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.

Nilai	F	N x F	(%)
8	2	16	9,30
7,5	3	22,5	13,08
7	7	49	28,49
6,5	13	84,5	49,13
6	-	-	-
Σ	25	172	-
Rata-rata	6,88		

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,88. hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat dan hasil belajarnya juga lebih baik serta berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 6,50, oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus II dalam satu kali pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) dinyatakan sangat efektif dan meningkatnya nilai hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini disebabkan meningkatnya aktifitas guru dalam pembelajaran.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan siklus II nilai rata-rata 6,88.
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia rata-rata nilai 6,50.

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia, materi membuat kalimat pertanyaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *make a match* (mencari pasangan), maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (*social center*).

Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi membuat kalimat pertanyaan, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat.

2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang di ajarkan, metode pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi lebih penting diperhatikan. Dalam pembelajaran melalui metode *make a match* (mencari pasangan) aspek-aspek

komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat pembelajaran yang demikian sangat menekankan kreativitas siswa secara utuh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membuat kalimat pertanyaan dengan menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan) juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran, jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil, hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Misalnya kreatifitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang refresentatif serta intelektual (intelengensi) peserta didik, semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar melalui metode *make a match* (mencari pasangan) tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya setiap kali penggunaan pembelajaran melalui metode *make a match* tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa.

- a. Dengan menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan) di kelas II MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

tentang membuat kalimat pertanyaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat.

- b. Dengan dilaksanakannya metode *make a match* (mencari pasangan) di kelas II MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ada mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap materi membuat kalimat pertanyaan dalam pembelajaran akan meningkat karena metode *make a match* (mencari pasangan) ini menuntut adanya kreativitas siswa yang tinggi.
- c. Dengan menggunakan metode *make a match* (mencari pasangan) di kelas kelas II MI Miftahul Ulum Lok Buntar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar tentang materi membuat kalimat pertanyaan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sehubungan dengan kesimpulan dari pembahasan tersebut, maka penelitian ini dinyatakan dapat diterima atau dengan kata lain penelitian ini dinyatakan berhasil.